

**PENGARUH KEBIJAKAN MONETER TERHADAP
FLUKTUASI IHSG DI INDONESIA**

SKRIPSI



UNTAR
Universitas Tarumanagara

Oleh
ANTONY
115210138

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT



FR.FE-4.7-RO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Antony
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115210138
Program Studi : S1 / Manajemen
Alamat : Nusa Indah Residence Jl Gunita V No.10

Telp: -

HP: 081291692218

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/ menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 17 November 2024



Antony

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	:	ANTONY
NIM	:	115210138
PROGRAM / JURUSAN	:	S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI	:	MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI	:	PENGARUH KEBIJAKAN MONETER TERHADAP FLUKTUASI IHSG DI INDONESIA

Jakarta, 18 November 2024
Pembimbing,



(Halim Putera Siswanto, S.E., M.M.)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ANTONY
NIM : 115210138
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEBIJAKAN MONETER
TERHADAP FLUKTUASI IHSG DI
INDONESIA

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 13 Desember 2024 dan
dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : Nur Hidayah, S.E., M.M.
2. Anggota Penguji : Halim Putera Siswanto, S.E., M.M.
Dr. Galuh Mira Saktiana, S.E., M.Sc.

Jakarta, 3 Januari 2025
Pembimbing,



(Halim Putera Siswanto, S.E., M.M.)

ABSTRACT

THE IMPACT OF MONETARY POLICY ON THE FLUCTUATION OF THE JAKARTA COMPOSITE INDEX (JCI) IN INDONESIA

This study aims to analyze the impact of monetary policy on the fluctuations of the Jakarta Composite Index (JCI) in Indonesia. Monetary policy, which is generally influenced by changes in interest rates, liquidity policy, and exchange rates, plays a crucial role in affecting financial market conditions, including the stock market. Using time-series data from January 2016 to April 2024, regression analysis was conducted to identify the relationship between monetary policy (measured by the benchmark interest rate, open market operations, and exchange rates) and the movement of the Jakarta Composite Index (JCI). The study uses a sample size of 100 monthly data points. The data is secondary, obtained from sources such as Bank Indonesia, the Central Statistics Agency, and the Indonesia Stock Exchange. The data were processed using EViews version 12 software. The results indicate that both the benchmark interest rate and open market operations have a negative but statistically insignificant effect on the JCI. On the other hand, the exchange rate has a significant impact on the JCI. These findings suggest that while monetary policy theoretically affects the stock market, only the exchange rate shows a significant relationship with the movement of the JCI during the period studied. This study provides important insights for investors and policymakers in understanding the dynamics of the Indonesian stock market in relation to the monetary policies implemented. Additionally, the study recommends that monetary policy should give greater attention to factors such as inflation and economic growth to better stabilize the financial market.

Keywords: Monetary Policy, Benchmark Interest Rate, Open Market Operations, Exchange Rate, JCI

ABSTRAK

PENGARUH KEBIJAKAN MONETER TERHADAP FLUKTUASI IHSG DI INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan moneter terhadap fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia. Kebijakan moneter, yang umumnya dipengaruhi oleh perubahan suku bunga, kebijakan likuiditas , dan kurs, memainkan peran penting dalam memengaruhi kondisi pasar keuangan, termasuk pasar saham. Dengan menggunakan data *time series* dari periode januari 2016 hingga april 2024, analisis regresi dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara kebijakan moneter (yang diukur dengan suku bunga acuan, operasi pasar terbuka, dan kurs) dan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 100 data bulanan. Data merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, dan Bursa Efek Indonesia. Data penelitian diolah dengan *software EViews* versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga acuan dan operasi pasar terbuka memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IHSG. Di sisi lain pengaruh kurs terhadap IHSG memiliki pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun kebijakan moneter secara teoritis mempengaruhi pasar saham, dalam periode yang diteliti, hanya kurs yang menunjukkan hubungan yang signifikan dengan pergerakan IHSG. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi investor dan pembuat kebijakan dalam memahami dinamika pasar saham Indonesia terkait dengan kebijakan moneter yang diterapkan. Penelitian ini juga menyarankan agar kebijakan moneter lebih memperhatikan faktor-faktor seperti inflasi dan pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Kebijakan Moneter, Suku Bunga Acuan, Operasi Pasar Terbuka, Kurs, IHSG

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Kerberhasilan merupakan suatu proses yang panjang dan unik. Setiap orang memiliki kerberhasilannya masing-masing. Langkah awal seseorang memulai sesuatu juga merupakan sebuah keberhasilan. Percayalah bahwa Tuhan punya rencana akan keberhasilan di kehidupanmu. Tuhan tidak akan membiarkan anak-Nya meminta-minta roti. Tuhan dapat membuat saya berhasil, maka percayalah Tuhan yang sama dapat membuatmu berhasil.
- Kamu akan menderita sebentar, tetapi sesudah itu, Allah akan membuat baik semuanya. Ia akan menguatkan kamu. Ia akan menolong kamu dan menjaga supaya kamu tidak jatuh. Dialah Allah sumber semua anugerah. Ia telah memanggil kamu turut ambil bagian dalam kemuliaan-Nya yang kekal di dalam Kristus. (1 Petrus 5:10 Versi Mudah Dibaca)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Tuhan Yang Maha Esa sebagai wujud rasa syukur atas ilmu yang diberikan selama proses perkuliahan.
- Bapak Tjiu Abdillah dan Ibu Tan Apo, yang telah memberikan kasih sayang serta doa dan mengajarkan arti kehidupan yang sebenarnya.
- Kedua Kakak Adi Rudianto dan Veny, yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun.
- Teman-teman Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Tuhan yang Maha Esa, juga senantiasa memberikan rakhmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Fluktuasi IHSG di Indonesia”** dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun untuk memenuhi sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Universitas Tarumanagara.

Seluruh proses penyusunan laporan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Halim Putera Siswanto, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaga dalam membimbing dan memberi arahan selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Frangky Selamat, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen dan pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan penulis ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Orang tua dan keluarga yang telah mendukung, membantu, mendoakan, serta memberikan kasih sayang dan motivasi kepada penulis sejak awal masuk kuliah hingga penyusunan skripsi ini selesai.
6. Teman-teman seperjuangan dalam penyusunan skripsi yang telah membantu dalam penulisan skripsi.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini sehingga segala bentuk kritik dan saran yang membangun akan penulis terima. Akhir kata, Penulis mengucapkan terima kasih dan berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 7 November 2024

Penulis,



Antony

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
 A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah	6
 B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
 A. Gambaran Umum Teori.....	8
 B. Definisi Konseptual Variabel	9
 C. Kaitan Antara Variabel-variabel	11
 D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	18

BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Desain Penelitian	20
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	20
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	21
D. Analisis Validitas dan Reliabilitas	23
E. Analisis Data	26
F. Asumsi Analisis Data.....	29
G. Laporan Penelitian Skripsi: Tambahan Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Subyek Penelitian.....	31
B. Deskripsi Obyek Penelitian	32
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	34
D. Hasil Analisis Data	36
E. Pembahasan	38
BAB V PENUTUP	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Keterbatasan dan Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN	46
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	50
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel yang Dapat Diobservasi secara Langsung ...	22
Tabel 3.2 Desain Analisis	28
Tabel 4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik	34
Tabel 4.2 Hasil Uji F.....	36
Tabel 4.3 Hasil Uji t.....	36
Tabel 4.4 Hasil Uji R ²	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Subyek Penelitian	31
Gambar 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Obyek Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Suku Bunga Acuan.....	46
Lampiran 2 Tabel Operasi Pasar Terbuka	46
Lampiran 3 Tabel Kurs	47
Lampiran 4 Tabel IHSG	47
Lampiran 5 Uji Normalitas	47
Lampiran 6 Uji Multikolinieritas	48
Lampiran 7 Uji Autokolerasi	48
Lampiran 8 Uji Heterokedastisitas	48
Lampiran 9 Uji Statistik Deskriptif	48
Lampiran 10 Persamaan Regresi	49
Lampiran 11 Uji Statistik F dan Uji R^2	49
Lampiran 12 Uji Statistik t.....	49

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Kebijakan moneter yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI) dapat mempengaruhi fluktuasi IHSG di Indonesia. Berikut adalah beberapa peristiwa yang terjadi:

- a. Suku Bunga, IHSG dapat dipengaruhi oleh kebijakan moneter yang mempengaruhi suku bunga. Jika suku bunga meningkat, maka IHSG cenderung menurun, dan sebaliknya.
- b. Likuiditas Pasar Uang: IHSG dapat dipengaruhi oleh kebijakan moneter yang mempengaruhi likuiditas pasar uang; jika likuiditas pasar uang meningkat, maka IHSG cenderung meningkat, dan sebaliknya. IHSG Indonesia telah berubah karena kebijakan moneter BI dalam beberapa tahun terakhir.
- c. Perubahan Nilai Tukar Rupiah, Kebijakan moneter dapat mempengaruhi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Jika nilai tukar rupiah melemah, maka IHSG cenderung meningkat dan sebaliknya. Inflasi, Kebijakan moneter dapat mempengaruhi tingkat inflasi, sehingga IHSG cenderung menurun, dan sebaliknya.

Namun, perlu diingat bahwa kebijakan moneter hanyalah salah satu faktor yang mempengaruhi IHSG; faktor lain, seperti kondisi ekonomi global, politik, dan kebijakan fiskal, juga dapat mempengaruhi IHSG. (<https://www.cnbcindonesia.com/research/20240718051439-128-555542/bi-the-fed-kompak-beri-kabar-baik-ihsg-rupiah-bakal-melaju/4>)

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah salah satu indikator kinerja pasar saham Indonesia. IHSG telah mengalami perubahan yang cukup besar dalam beberapa tahun terakhir, yang dapat mempengaruhi kepercayaan investor dan stabilitas ekonomi makro. Kebijakan moneter yang diterapkan oleh Bank Indonesia

(BI) sebagai otoritas moneter di Indonesia adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perubahan IHSG.

Bank Indonesia menggunakan kebijakan moneter untuk mengatur kondisi ekonomi makro, termasuk inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas keuangan. Kebijakan moneter dapat mencakup kebijakan suku bunga, operasi pasar terbuka, dan kurs, dan perubahan kebijakan moneter dapat berdampak pada kondisi ekonomi makro dan pasar keuangan, termasuk IHSG.

Kebijakan moneter dirancang untuk mencapai dua tujuan: pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan stabilitas harga. Suku bunga acuan, yang memengaruhi imbal hasil investasi dan biaya pinjaman, merupakan instrumen utama kebijakan moneter. Misalnya, penurunan suku bunga dapat meningkatkan likuiditas dan mendorong investasi di pasar, sementara kenaikan suku bunga dapat menyebabkan investor beralih ke aset yang lebih aman seperti obligasi. Dengan demikian, BI dapat mengubah suku bunga acuan sehingga mempengaruhi daya tarik investasi di pasar saham. Sebagai indikator pasar saham, IHSG dapat menunjukkan bagaimana kebijakan moneter berubah. Perubahan suku bunga acuan, kebijakan likuiditas, atau keputusan BI lainnya seringkali berdampak pada sentimen investor dan kinerja saham. Fluktuasi IHSG yang tajam dapat menunjukkan ekspektasi pasar terhadap masa depan ekonomi, yang biasanya dipengaruhi oleh kebijakan moneter.

Kebijakan moneter menghadapi tantangan unik dalam lingkungan ekonomi Indonesia yang sedang berkembang dan sering berubah-ubah. Keputusan BI tentang kebijakan moneter juga dipengaruhi oleh inflasi, nilai tukar rupiah, dan ketidakpastian global. Keputusan tersebut tidak hanya memperhatikan konsekuensi jangka pendek tetapi juga stabilitas jangka panjang yang akan memengaruhi pasar modal. Sangat penting bagi investor, pembuat kebijakan, dan ekonom untuk memahami bagaimana kebijakan moneter mempengaruhi fluktuasi IHSG. Dengan menganalisis bagaimana kebijakan moneter mempengaruhi IHSG, diharapkan akan

ditemukan pola-pola yang membantu dalam meramalkan pergerakan pasar dan mengelola kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan stabilitas pasar.

Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa kebijakan moneter memengaruhi IHSG secara signifikan. Hozali dan Azhari (2018): Penelitian ini menyelidiki dampak kebijakan moneter terhadap perubahan IHSG di Indonesia dari tahun 2010 hingga 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergerakan IHSG sangat dipengaruhi oleh perubahan suku bunga acuan BI; penurunan suku bunga biasanya diikuti oleh kenaikan IHSG, sedangkan kenaikan suku bunga acuan dapat menyebabkan penurunan IHSG. Sedangkan penelitian oleh Hanif dan Rizki (2019) menemukan bahwa kenaikan suku bunga acuan sering diikuti oleh reaksi positif dari IHSG karena investor melihat suku bunga sebagai sinyal dari kesehatan ekonomi yang lebih baik dan stabilitas makroekonomi. Pratama dan Nugroho (2020): Studi ini menganalisis sebagai hasil dari kebutuhan pasar yang besar untuk likuiditas selama periode ketidakpastian, penelitian ini menunjukkan bahwa operasi pasar terbuka yang dilakukan oleh bank sentral untuk meningkatkan likuiditas di pasar saham meningkatkan IHSG selama pandemi. Wicaksono dan Utami (2018): menemukan bahwa meskipun operasi pasar terbuka bertujuan untuk meningkatkan likuiditas selama periode ketidakpastian ekonomi, peningkatan volume operasi pasar terbuka dapat menimbulkan kekhawatiran tentang inflasi atau ketidakseimbangan ekonomi, yang berdampak negatif pada IHSG. Sari dan Widodo (2020): Studi ini menunjukkan bahwa volatilitas IHSG dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar. Fluktuasi yang besar dalam nilai tukar dapat menyebabkan ketidakpastian di pasar saham dan meningkatkan volatilitas IHSG.

Namun, masih ada ketidakpastian tentang bagaimana kebijakan moneter mempengaruhi IHSG Indonesia, terutama dalam konteks ekonomi yang sangat terintegrasi dengan ekonomi global. Akibatnya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan moneter terhadap fluktuasi IHSG di Indonesia.

2. Identifikasi Masalah

Dalam pasar modal Indonesia, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah pengukur utama kinerja pasar saham. Kebijakan moneter yang diterapkan oleh Bank Indonesia (BI) adalah salah satu dari banyak faktor yang dapat memengaruhi fluktuasi IHSG. Masalah yang ditemukan di sini mencakup beberapa aspek penting yang perlu dipertimbangkan untuk memahami hubungan antara kebijakan moneter dan fluktuasi IHSG antara lain:

1. Biaya pinjaman, daya tarik investasi, dan likuiditas pasar saham dapat dipengaruhi oleh perubahan suku bunga acuan. Penurunan suku bunga biasanya diharapkan meningkatkan daya tarik saham, sedangkan kenaikan suku bunga mungkin mengurangi minat investor. Sementara kenaikan suku bunga dapat menyebabkan penurunan IHSG, beberapa penelitian menunjukkan bahwa kenaikan suku bunga juga dapat menyebabkan kenaikan IHSG, membuat investor bingung dalam mengantisipasi pengaruh kebijakan suku bunga terhadap IHSG. Memahami seberapa besar pengaruh perubahan suku bunga terhadap IHSG, serta bagaimana investor merespons perubahan ini, menjadi penting untuk analisis.
2. Jumlah uang yang beredar, BI menggunakan instrumen kebijakan moneter seperti operasi pasar terbuka. Sangat penting untuk mengetahui bagaimana kebijakan ini mempengaruhi dinamika pasar saham dan likuiditas karena mereka dapat memengaruhi tingkat likuiditas di pasar.
3. Faktor-faktor eksternal, seperti krisis ekonomi global, perubahan harga komoditas, dan perubahan nilai tukar, dapat mempengaruhi efektivitas kebijakan moneter dalam mempengaruhi IHSG. Karena IHSG sangat bergantung pada kebijakan kurs, investor kesulitan mengantisipasi pengaruh kebijakan kurs terhadap IHSG. Mengidentifikasi bagaimana faktor eksternal ini berinteraksi dengan kebijakan moneter dan

mempengaruhi fluktuasi IHSG dapat memberikan gambaran yang lebih baik tentang bagaimana kebijakan moneter.

Efek kebijakan moneter mungkin berbeda dalam jangka pendek daripada jangka panjang. Sebagai contoh, perubahan suku bunga dapat menyebabkan fluktuasi IHSG dalam jangka pendek, tetapi dampak jangka panjang mungkin lebih terkait dengan tren ekonomi makro dan ekspektasi inflasi. Identifikasi perbedaan ini penting untuk perencanaan investasi dan kebijakan.

3. Batasan Masalah

Untuk mengarahkan fokus penelitian ini dan memastikan kedalaman analisis yang relevan, berikut adalah batasan masalah yang akan digunakan:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada periode tertentu, yaitu dari januari 2016 hingga april 2024, dan tidak mempertimbangkan periode sebelumnya atau sesudahnya.
2. Penelitian ini hanya fokus pada pengaruh kebijakan moneter terhadap fluktuasi IHSG, dan tidak mempertimbangkan pengaruh kebijakan fiskal atau kebijakan lainnya. Studi ini akan berkonsentrasi pada dampak dari perubahan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) dan kebijakan likuiditas seperti operasi pasar terbuka dan kebijakan kurs
3. Studi ini hanya melihat IHSG sebagai indikator kinerja pasar saham Indonesia. Tidak mempertimbangkan indeks lain atau variabel makroekonomi lainnya.
4. Data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan Bank Indonesia, data pasar saham BEI, dan sumber data ekonomi makro lainnya. Untuk mengukur dampak kebijakan moneter terhadap IHSG, akan digunakan analisis regresi. Tidak akan mempertimbangkan metode analisis tambahan seperti analisis faktor atau analisis klaster.
5. Mikroekonomi, seperti kinerja sektor tertentu atau kinerja perusahaan tertentu terhadap IHSG, tidak akan dibahas dalam penelitian ini.

6. Studi ini akan melihat IHSG secara keseluruhan daripada membagi pasar saham berdasarkan kapitalisasi pasar.
7. Penelitian ini tidak mempertimbangkan data yang tidak tersedia atau sulit diakses; itu hanya menggunakan data yang tersedia dan dapat diakses.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang dapat ditemukan adalah :

1. Pengaruh perubahan suku bunga acuan Bank Indonesia terhadap fluktuasi IHSG.
2. Kebijakan likuiditas Bank Indonesia, termasuk operasi pasar terbuka mempengaruhi fluktuasi IHSG.
3. Perubahan kebijakan kurs di Indonesia mempengaruhi fluktuasi IHSG.
4. Pengaruh perubahan suku bunga acuan, operasi pasar terbuka, dan kurs terhadap fluktuasi IHSG.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Secara umum ini bertujuan untuk memfokuskan penelitian pada aspek-aspek utama dari topik yang diangkat, memberikan arah yang jelas untuk analisis yang akan dilakukan. Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis Pengaruh Perubahan Suku Bunga Acuan terhadap Fluktuasi IHSG
2. Menilai Dampak Kebijakan Likuiditas yang diterapkan oleh Bank Indonesia, termasuk operasi pasar terbuka terhadap Volatilitas IHSG
3. Menganalisis pengaruh kebijakan kurs terhadap fluktuasi IHSG di Indonesia

2. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah penelitian akademik tentang hubungan antara pasar saham dan kebijakan moneter Indonesia. Studi ini dapat berfungsi sebagai referensi untuk

penelitian lanjutan dan memberikan dasar untuk penelitian akademis di bidang ekonomi dan keuangan.

2. Manfaat Praktis

Menyediakan informasi yang relevan tentang bagaimana kebijakan moneter dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi dan fluktuasi pasar saham. Hal ini dapat berguna bagi berbagai pihak yang terlibat dalam perencanaan ekonomi makro dan stabilitas ekonomi. Untuk meningkatkan pemahaman tentang variabel yang mempengaruhi ekonomi dan pasar saham secara keseluruhan, ini dapat membantu masyarakat umum memahami bagaimana kebijakan moneter mempengaruhi kondisi ekonomi dan pasar finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Kinanti, A., Aulia, F., Dewi, N., Alyatunnisa, R., & Suherman, U. (2023). *Dampak kebijakan moneter terhadap investasi di pasar modal Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, 28(1), 45-60.
- Anam, H., Nur'eni, & Sain, H. (2022). *Analisis pengaruh faktor-faktor kebijakan moneter terhadap IHSG di BEI. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 34(3), 105-120.
- Andayani, & Lestari, (2021). *Efek kebijakan moneter terhadap kinerja indeks saham di Indonesia. Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 29(4), 213-229.
- Bank Indonesia. (2024). *Kebijakan Moneter* [Online]. Tersedia di: Bank Indonesia (Diakses pada: 23 Agustus 2024).
- Bernanke, B.S., & Gertler, M. (1995). "The Macroeconomic Effects of Liquidity in the Financial System." *The Journal of Money, Credit and Banking*, 27(2), 246-270.
- Blanchard, O., & Johnson, D.R. (2013). *Macroeconomics*. Pearson, Boston.
- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2024). *IHSG - Indeks Harga Saham Gabungan* [Online]. Tersedia di: [BEI](#) (Diakses pada: 23 Agustus 2024).
- DeVellis, R. F. (2016). *Scale Development Theory and Applications (Fourth Edition)*. SAGE Publication, 4, 256.
- Dr. Agus S. Irfani (2020), *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*, Edisi Digital, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dr. Drs. Bambang Sudaryana & Dr. J. R. Ricky Agusiyadi (2022), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cetakan ke-1, Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Eiteman, D.K., Stonehill, A.I., & Moffett, M.H. (2016). *Multinational Business Finance*. Pearson, Boston.
- Evi, C. (2019). "Pengaruh Suku Bunga Terhadap Pasar Modal Indonesia." *Jurnal Finansial dan Investasi*, 17(2), 73-89.
- Fama, E.F. (1990). "Stock Returns, Expected Returns, and Real Activity." *Journal of Finance*, 45(4), 1089-1098.

- Fauzi, M., & Rahayu, S. (2020). "Analisis Kebijakan Moneter dan Volatilitas IHSG." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 22(1), 88-104.
- Ghozali, I., & Azhari, M. (2018). "Pengaruh Kebijakan Moneter terhadap Fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(2), 115-130.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill.
- Harsono, A. R. (2018). *Pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap IHSG*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, 22(5), 234-245.
- Hasan, M., & Zulfikar, S. (2021). "Kebijakan Moneter dan Respon Pasar Saham: Studi Kasus IHSG." *Jurnal Analisis Ekonomi*, 26(2), 145-160.
- Krugman, P., Obstfeld, M., & Melitz, M. (2018). *International Economics: Theory and Policy*. Pearson, Boston.
- Kusuma, A. A., Farhan, M., Maedianda, M., & Rahmah, F. (2024). *Kebijakan moneter terhadap stabilitas pasar modal di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Pasar Modal Indonesia*, 35(1), 87-102.
- Mankiw, N.G. (2014). *Principles of Economics*. Cengage Learning, Boston.
- Nakagawa, K. T., Rodriguez, V. M., & Brown, P. D. (2023). *Monetary policy tightening and stock market reactions: Evidence from emerging markets*. *Journal of Emerging Market Finance*, 16(2), 145-165.
- Nugroho, A. (2022). "Kebijakan Moneter dan Faktor Makroekonomi Lainnya: Pengaruhnya terhadap IHSG." *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis*, 30(4), 210-225.
- Nuobu Renzhi, dan John Beirne (2024). *Global Shocks and Monetary Policy Transmission in Emerging Market*. Asian Development Bank, Manila.
- Pratama, A. (2020). "Pengaruh Kebijakan Moneter terhadap Volatilitas IHSG di Indonesia." *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24(1), 45-62.
- Pratama, & Rachmawati, (2018). *Pengaruh kebijakan moneter terhadap volatilitas IHSG di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(4), 187-202.
- Saputra, & Budhi, (2019). *Pengaruh kebijakan moneter terhadap fluktuasi indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Keuangan dan Pasar Modal Indonesia*, 24(3), 215-230.

Sari, N., & Fadillah, S. (2021). "Hubungan Jangka Panjang Kebijakan Moneter dan IHSG di Indonesia: Pendekatan VAR." *Jurnal Ekonomi Makro*, 28(3), 190-205.

Wijaya, & Rahardjo, (2020). *Kebijakan moneter dan dampaknya terhadap kinerja pasar saham di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, 27(2), 134-150.

Wooldridge, J. M. (2013). *Introductory Econometrics: A Modern Approach*. Cengage Learning, Boston.